

PERUBAHAN MAKNA DALAM LINE TODAY PADA MENU NEWS EDISI 2018

Yumna Syarafina, Endah Sari

1. STKIP PGRI Jombang

2. STKIP PGRI Jombang

Jalan Pattimura Gang IIIE Nomor 20

Email: Yumnasyaravina@gmail.com

DOI: 10.32682/sastranesia.v6i1

Abstract

Research with title Changes Meaning In Line Today On News Menu Issue 2-4 July 2018 Edition. Background of this research chose online news contained in Line Today on News menu date of 2-4 july 2018 as the object to be studied because there are changes in meanings of generalization, specialization and euphoria in the object. Changes in meaning in Line Today is still much that is not known by the language community. The purpose of this study is to describe words that have changed meaning. The focus of the research on this research is the change in the meaning of generalization, specialization and euphemism that occurs in the word.

The method used in this research is descriptive qualitative method. The reason researcher use qualitative methods that generate written data is to describe changes in the meaning that occurs in the object of research according to the focus of the research. Sources of data in this study is the words. This study found changes in the meaning of generalization, specialization and euphemism in the word contained in online news that is published in Line Today. In this study, the changes in the meaning of euphoria are more common than generalization and specialization.

This research is expected to be used as a reference for researchers, educators, and learners in learning, especially in the field of linguistics. Researchers hope this research can motivate other students, especially Indonesian Language and Literature Education students to deepen the semantic study on the change of meaning.

Keywords: Semantics, Changes of Meaning, Generalization, Specialization, Euphoria

Abstrak

Penelitian dengan judul Perubahan Makna Dalam Line Today Pada Menu News Edisi Tnggal 2-4 Juli 2018. Latar belakang pada penelitian ini memilih berita online yang terdapat dalam Line Today pada menu News edisi tanggal 2-4 juli 2018 sebagai objek untuk dikaji karena pada objek terdapat perubahan makna generalisasi, spesialisasi dan eufemia. Perubahan makna dalam Line Today ini masih banyak yang belum diketahui oleh masyarakat bahasa. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan kata yang mengalami perubahan makna. Fokus penelitian pada penelitian ini adalah perubahan makna generalisasi, spesialisasi dan eufemia yang terjadi pada kata.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data tertulis yaitu untuk mendeskripsikan perubahan makna yang terjadi pada objek penelitian sesuai fokus penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah kata. Penelitian ini menemukan perubahan makna generalisasi, spesialisasi dan eufemia pada kata yang terdapat dalam berita online yang dimuat Line. Pada penelitian ini perubahan makna eufemia lebih banyak ditemukan dibandingkan generalasi dan spesialisasi.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti, pendidik, dan peserta didik dalam pembelajaran terutama dalam bidang ilmu kebahasaan. Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memotivasi mahasiswa lainnya terutama mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk lebih mendalami kajian semantik pada perubahan makna.

Kata Kunci: Semantik, Perubahan Makna, Generalisasi, Spesialisasi, Eufemia

PENDAHULUAN

Manusia diciptakan Tuhan untuk saling menghargai satu sama lain, menghargai dengan cara menjaga keharmonisan antar umat manusia dengan cara berkomunikasi. Manusia tidak dapat hidup individu, dengan berkomunikasi maka ada interaksi yang terjadi. Manusia berinteraksi menggunakan bahasa. Komunikasi memiliki peranan penting dalam berinteraksi untuk dapat menyampaikan ide atau gagasan yang akan disampaikan kepada orang lain.

Komunikasi dilakukan antar manusia dengan bahasa sebagai alat untuk menyampaikan ide atau gagasan yang akan disampaikan kepada lawan bicara. Bahasa ialah suatu sistem lambang bunyi yang bersifat arbiter, tidak ada hubungan wajib antara lambang sebagai hal yang menandai yang berwujud kata atau yang diucapkan. Bahasa digunakan untuk berkomunikasi dengan tujuan agar

sang penutur dan mitra tutur memahami makna yang terkandung dalam pembicaraan yang melibatkan bahasa sebagai alat komunikasinya.

Pemahaman tentang penggunaan makna dalam bahasa juga sangat penting untuk diketahui penutur baik yang terjadi pada lisan maupun tulis dengan salah satu cabang ilmu kebahasaan yang mempelajari makna yaitu semantik. Semantik adalah bidang studi dalam linguistik yang mempelajari makna atau arti dalam bahasa. Ilmu semantik dalam kebahasaan juga mempelajari tentang perubahan makna dalam tata bahasa. Perubahan makna dalam tata bahasa juga mempelajari tentang satuan bahasa berupa kata, frasa dan kalimat yang memiliki berbagai makna.

Perubahan makna memiliki beberapa jenis diantaranya generalisasi (meluas), spesialisasi (menyempit), eufemia (menghalus), disfemia (pengasaran), dan perubahan total. Perubahan makna tersebut dapat terjadi pada kata, frasa, dan kalimat. Perubahan dapat terjadi pada konteks tertulis maupun secara lisan.

Bahasa berkembang dengan seiring berjalannya pemikiran manusia, kebutuhan penggunaan kata juga dapat mempengaruhi perkembangan bahasa dalam pemakaiannya. Manusia sebagai pemakai bahasa menggunakan kata-kata dan kalimat yang sejalan dengan perubahan bahasa tersebut sehingga perubahan bahasa yang dihasilkan adalah keinginan pemakai bahasa sendiri. Pemakai bahasa juga kadang membutuhkan kata-kata baru untuk mendukung pemikirannya mengungkapkan ide ataupun gagasan. Pemakai bahasa merubah bentuk kata ataupun makna yang telah ada sesuai dengan kebutuhannya. Perubahan dalam setiap makna pada satuan bahasa dilakukan oleh pemakai bahasa sendiri.

Makna dalam sebuah kata secara sinkronis tidak akan berubah. Pernyataan ini menyiratkan juga pengertian bahwa kalau secara sinkronis makna sebuah kata tidak akan berubah maka secara diakronis ada kemungkinan bisa berubah. Perubahan makna yang terjadi ini tidak serta merta terjadi, tapi ada beberapa faktor yang mempengaruhi sehingga dapat melahirkan kata-kata baru atau malah

kata-kata yang tadinya bermakna banyak dapat berubah lebih sempit akibat faktor-faktor tersebut. Faktor-faktor tersebut dapat terjadi karena perkembangan dalam ilmu dan teknologi, perkembangan sosial dan budaya, perbedaan bidang pemakaian, adanya asosiasi, pertukaran tanggapan indera, perbedaan tanggapan, adanya penyingkatan, proses gramatikal dan pengembangan istilah.

Makna berubah dapat terjadi tidak hanya pada lisan yang diucapkan penutur, tetapi dapat juga terjadi pada konteks tertulis. Media sosial adalah sebuah media untuk berbagi dengan penggunanya dapat dengan mudah berpartisipasi, berekspresi, dan menciptakan kreatifitas untuk lebih maju. Media sosial juga memiliki berbagai jejaring sosial seperti Line, Facebook, Twitter, Instagram dan lain sebagainya yang dapat membantu penggunanya untuk berinteraksi dalam dunia maya. Media sosial mengalami banyak kemajuan sehingga ungkapan penggunanya memuat berbagai konteks tertulis yang dapat memungkinkan untuk terjadinya perubahan makna, sehingga sangat penting untuk dikaji.

Media sosial Line adalah aplikasi pengirim pesan instan gratis yang dapat digunakan pada alat elektronik seperti smartphone, tablet dan lain sebagainya. Pesan yang terdapat pada aplikasi Line salah satunya adalah Line Today. Line Today adalah fitur yang terdapat pada aplikasi Line untuk memberikan akses informasi dan kemudahan dalam bekerja dan berkomunikasi.

Line Today juga memiliki beberapa menu yang memberikan informasi terbaru dan terpercaya. Salah satu menu pada Line Today adalah News, News adalah pilihan menu yang memberikan informasi seputar berita terbaru. Berita yang dihadirkan oleh Line Today pada menu News adalah berita yang terbaru, dimana berita-berita tersebut berisi tulisan yang mengandung makna yang dapat berubah sesuai konteks pemakaianya.

Penelitian ini menggunakan objek kajian berita online yang dihadirkan oleh Line Today pada menu News. Alasan peneliti memilih Line dibanding media sosial lain karena Line adalah media sosial yang menghadirkan berita teraktual melalui fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi tersebut, selain itu alasan peneliti menggunakan objek kajian berita online dari Line Today pada menu News karena

berita yang dihadirkan adalah berita terbaru yang sedang ramai diperbincangkan dan berita tersebut juga dengan konteks tertulis yang dapat mengalami perubahan makna. Objek kajian penelitian ini akan dianalisis dengan jenis perubahan makna generalisasi, spesialisasi dan eufimia. Alasan peneliti mengkaji dengan jenis perubahan tersebut adalah masih banyaknya masyarakat bahasa yang belum memahami tentang perubahan makna secara generalisasi, spesialisasi dan eufimia pada konteks tertulis yang terdapat pada media sosial.

Penelitian tentang perubahan makna pernah dikaji oleh beberapa peneliti. Peneliti pertama dengan judul “*Perluasan Dan Penyempitan Makna Dalam Dialog Ludruk Budhi Wijaya Lakon Bawang Merah Bawang Putih Dan Kebo Kicak : Sebuah Kajian Semantik*” oleh Michael Yustinian, peneliti kedua dengan judul “*Perubahan Makna Dalam Naskah Lakon Republic Togog Karya Nano Riantiarno*” oleh Dewi Setia Permatasari, dan penelitian yang ketiga dengan judul “*Analisis Perubahan Makna Dalam Novel Hujan Karya Tere Liye*” oleh Laukhil Mahfidiyah.

Tujuan penelitian ini agar masyarakat bahasa dapat memahami perubahan makna yang terjadi pada konteks berita online. Manfaat penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai perubahan makna yang terjadi secara spesifik tentang generalisasi, spesialisasi dan eufemia.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Jenis data pada penelitian ini berupa kata yang mengalami perubahan makna secara generalisasi, spesialisasi dan eufemia. Line Today adalah salah satu fitur yang terdapat dalam aplikasi Line yang berfungsi untuk memberikan kabar atau berita terbaru. Line Today menghadirkan konten-konten berita dari sumber terpercaya sehingga pengguna Line bisa tetap tahu

berita terkini yang sedang ramai diperbincangkan dengan berbagai macam hal. Pada fitur Line Today terdapat beberapa menu seperti informasi cuaca, lalu lintas, berita, ramalan dan sebagainya. Line Today tidak memproduksi berita sendiri, tetapi Line Today lebih kepada penyaringan berita terhadap portal-portal berita online yang ada di Indonesia.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : (1) Instrumen utama, yakni peneliti sendiri dalam penelitiannya. Peneliti nantinya akan difungsikan sebagai penganalisa data, pembuat instrumen, dan penggerak instrumen pendukung. (2) Instrumen pendukung, yakni meliputi tabel klasifikasi dan data. (3) Instrumen analisis, berupa teori kajian yang ada dalam referensi daftar pustaka yang digunakan.

Teknik analisis data berupa proses pelacakan dan pengaturan data secara sistematis. Teknik analisis data dilakukan agar penelitian mendapatkan data yang efektif dan tepat sesuai tujuan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penyeleksian data

Penyeleksian data dilakukan guna mencegah terjadinya pengulangan data yang akan dianalisis. Peneliti melakukan penyeleksian data guna mengelompokkan data yang menunjukkan perubahan makna secara generalisasi, spesialisasi dan eufemia. Teknik ini dilakukan agar menghindari penggandaan data. Peneliti menyeleksi data menggunakan tabel instrument yang telah dibuat dan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti serta sesuai dengan pendekatan yang digunakan untuk melakukan penelitian ini.

2. Deskripsi data

Pendeskripsi data pada penelitian ini sangat penting. Data yang didapat dengan cara mendeskripsikan sesuai rumusan masalah dalam penelitian ini agar tercapainya tujuan untuk mendapatkan data yang sesuai. Deskripsi data pada penelitian ini juga berguna untuk menghindari ketidak tepatan data yang didapat setelah dilakukannya penyeleksian data.

3. Analisis data

Analisis data dilakukan setelah semua data-data yang ditemukan terkumpul. Peneliti melakukan analisis data untuk mempertanggungjawabkan dari rumusan masalah yang telah peneliti rumuskan. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif sesuai dengan pendekatan yang telah ditentukan. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan perubahan makna secara generalisasi, spesialisasi dan eufemia yang terdapat dalam Line Today pada menu *News* edisi tanggal 2-4 Juli 2018.

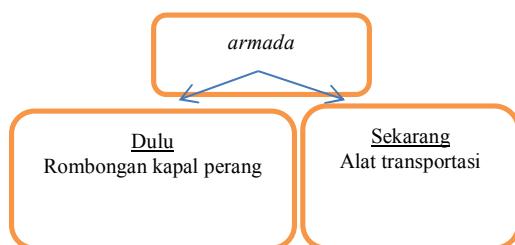
PEMBAHASAN

Penelitian dengan judul *Perubahan Makna Dalam Line Today Pada Menu News Edisi Tanggal 2-4 Juli 2018* ditemukan data berupa perubahan makna generalisasi, spesialisasi, dan eufemia. Berikut deskripsi yang sesuai dengan focus penelitian:

- Berikut peneliti paparkan pendeskripsi data pada kata yang mengalami perubahan makna generalisasi.

Data (1)

Direktur Utama PT Trans Jakarta, Budi Kaliwono juga berjanji, akan menambah *armada* di sepanjang koridor-koridor tadi (D1/G/JB1/ET2)



Berdasarkan data (1) pada kata *armada* bermakna rombongan kapal perang, akan tetapi pada konteks tersebut data yang ditemukan digunakan untuk keterangan alat transportasi. Kata diatas memiliki makna bahwa Direktur Utama PT Trans Jakarta akan menambah alat transportasi untuk mempermudah masyarakat memanfaatkan transportasi umum. Jadi, pada data diatas mengalami

perubahan makna generalisasi karena yang pada mulanya hanya memiliki satu menjadi beberapa makna.

Data (2)

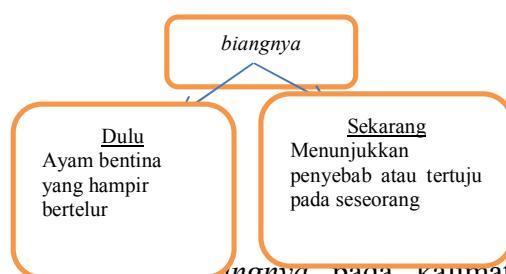
Oleh warga yang berkumpul, kemudian ular tersebut berhasil dilumpuhkan dan ditangkap. Meski warga sempat kesulitan menangkap, karena ular berontak (D2/G/JB2/ET2).



Kata *dilumpuhkan* pada kalimat tersebut mengalami perubahan makna generalisasi, karena pada KBBI berarti sebagian anggota badan yang tidak dapat digerakkan lagi, akan tetapi pada kalimat tersebut bermakna keberhasilan telah dapat mengalahkan ular yang memberontak, dan sudah tidak bermakna anggota badan lagi. Data yang ditemukan pada mulanya hanya memiliki satu makna akan tetapi berubah menjadi beberapa makna.

Data (3)

Belum lama juga ada yang berhasil ditangkap, kami curiga ada *biangnya*, ucap dia (D3/G/JB2/ET2).



Biangnya pada kalimat tersebut mengalami perubahan makna generalisasi, karena memiliki kata dasar yang dalam KBBI bermakna ayam betina yang hampir bertelur, sedangkan dalam kalimat tersebut bermakna penyebab yang telah membuat masalah itu terjadi. Data yang ditemukan pada mulanya hanya memiliki satu makna akan tetapi berubah menjadi beberapa makna.

- b. Berikut peneliti paparkan pendeskripsian data pada kata yang mengalami perubahan makna spesialisasi.

Data (1)

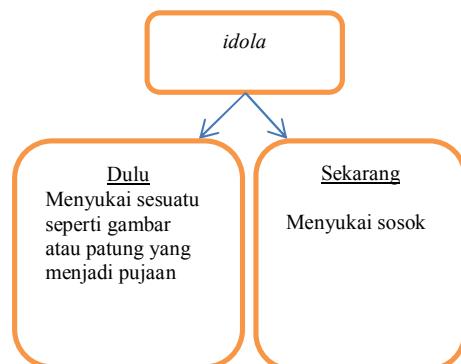
Pelaku pembunuhan terhadap seorang perempuan bernama Rina Casrina (21) yang tak lain emrupaka *mantan* pacarnya (D1/S/JB3/ET2).



Kata *mantan* dalam KBBI adalah bekas pemangku jabatan, sedangkan pada konteks kalimat tersebut bermakna bekas teman dekat atau bekas kekasih. Data yang ditemukan pada mulanya hanya memiliki satu makna akan tetapi berubah menjadi beberapa makna.

Data (2)

Bowo Apenleibe itu seleb Tiktok yang jadi *idola* baru anak-anak, yang kebetulan minta 80k untuk bisa bertemu dan selfie (D2/S/JB4/ET2).

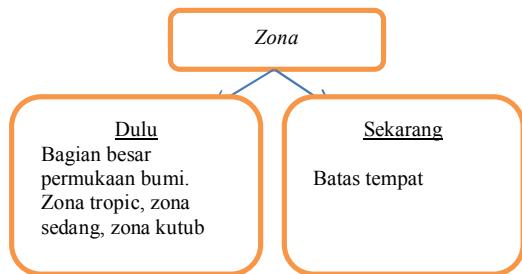


Kata *idola* pada mulanya bermakna menyukai gambar atau patung yang menjadi pujaan, akan tetapi pada konteks kalimat tersebut bermakna hanya kepada sosok orang yang diidolakan, bukan lagi gambar atau patung tapi lebih menyempit ke sosok orang. Jadi pada konteks kalimat tersebut yang mengalami perubahan

makna spesialisasi yang pada mulanya memiliki beberapa makna menjadi lebih menyempit ke satu makna saja.

Data (3)

Dan rekomendasi untuk masyarakat disekitar Gunung Agung dan pendaki/pengunjung/wisatawan agar tidak berada, tidak melakukan pendakian dan tidak melakukan aktivitas apapun di *Zona Perkiraan Bahaya* yaitu di seluruh area di dalam radius 4 km dari Kawah Puncak Gunung Agung (D3/S/JB5/ET2)



Kata *Zona* pada mulanya bermakna bagian besar permukaan bumi dan beberapa macam zona, akan tetapi pada konteks kalimat tersebut bermakna batas garis yang sudah ditentukan untuk tidak mendekati Gunung Agung pada radius 4 km. Jadi, pada konteks kalimat tersebut mengalami perubahan makna spesialisasi karena yang pada mulanya memiliki beberapa makna kemudian menyempit menjadi satu makna.

- c. Berikut peneliti paparkan pendeskripsi data pada kata yang mengalami perubahan makna generalisasi.

Data (1)

Warga antisipasi saja ganjil genap ini. Kita mulai Juli sebagian *pemanasan* ini bertahap (D1/E/JB1/ET2).

Berdasarkan data (1), yaitu terdapat kata *pemanasan* dapat diganti dengan kata yang memiliki persamaan makna tapi lebih halus dalam pengucapannya. Pada konteks kalimat tersebut menyatakan bahwa persiapan untuk perluasan ganjil genap, jadi data yang ditemukan mengalami penghalusan makna menjadi *percobaan* karena memiliki makna yang sama dan penyebutannya lebih tepat untuk digunakan.

Data (2)

Sebab, kata dia, polisi belum berhasil menemukan Aris yang menghilang setelah memberitahukan keluarga soal korban *tewas* (D2/E/JB3/ET2).

Kata pada data (2), terdapat kata *tewas*. Data tersebut dapat diganti dengan kata lain yang memiliki makna yang sama. Pada konteks kalimat tersebut dirasa kurang tepat penggunaannya, karena kasar dalam pengucapan. Data yang ditemukan dapat diganti dengan kata *meninggal dunia*, karena memiliki makna yang sama tetapi hanya pada tingkat kehalusannya saja yang berbeda.

Data (3)

Mobil itu dikemudikan *perempuan* berinisial AS yang mengidap gangguan kejiwaan (D3/E/JB3/ET3).

Kata *perempuan* pada data (3) dapat diganti dengan kata lain yang memiliki makna yang sama, karena pada data (3) dirasa kurang tepat untuk digunakan pada konteks kalimat tersebut. Pada konteks kalimat tersebut dapat diganti dengan kata *wanita* karena kata pengganti memiliki makna yang sama dengan kata yang digantikan. Jadi pada data (3), kata *perempuan* dihaluskan menjadi *wanita*.

KESIMPULAN

Perubahan makna generalisasi ditemukan pada kata *armada*, *dilumpuhkan*, *biangnya*, *anak*, *sambutan*, *ibu*, *sebulan*, *ditangani*, *sekolah*, *melahirkan*, *kepala*, *massa*, *sensitif*, *ibu* dan *tengah*. Perubahan makna spesialisasi ditemukan pada kata *mantan*, *idola*, *zona*, *titik*, *menghadap*, *tuan*, *pelet*, dan *melontarkan*. Perubahan makna eufimia ditemukan pada kata *pemanasan*, *tewas*, *perempuan*, *tancap*, *menyeret*, *haram*, *nyawanya*, *kasus*, *melarat*, *kriminal*, *terlibat*, *muncul*, *skandal*, *lengser*, *memangsa*, *korupsi*, *disita* dan *menewaskan*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2015. *Semantik Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2013. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djajasudarma, Fatimah. 2010. *Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT Refika Aditama
- Djajasudarma, Fatimah. 2016. *Semantik 2 Relasi Makna Paradigmatik, Sintagmatik, dan Derivasional*. Bandung: PR Refika Aditama.
- Mahfidiyah, Laukhil. 2016. *Analisis Perubahan Makna Dalam Novel Hujan Karya Tere Liye*. Jombang: STKIP PGRI Jombang
- Moleong, Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Narbuko, Cholid. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Permatasari, Dewi Setia. 2014. *Perubahan Makna Dalam Naskah Lakon Republik Togog Karya Nano Riantiarno*. Jombang: STKIP PGRI Jombang
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta,cv.
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yustinian, Michael. 2014. *Perluasan Dan Penyempitan Makna Dalam Dialogludruk Budhi Wijaya Lakon Bawang Merah Bawang Putih Dan Kebo Kicak Sebuah Kajian Semantik*. Jombang: STKIP PGRI Jombang